

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian mengenai Pengaruh Kredit Penguatan Modal dan Pengembangan Manajemen Terhadap Peningkatan Usaha anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) desa Gunung Sugih, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan tabulasi kuesioner penelitian yang disebar kepada 33 responden didapat bahwa aspek kredit penguatan modal termasuk dalam kategori efektif dengan tingkat capaian keefektifan sebesar 74,78%.
2. Aspek pembinaan manajemen memiliki persentase pencapaian yang juga termasuk dalam kategori efektif yaitu sebesar 69,39% .
3. Berdasarkan hasil regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk melihat bagaimana efektivitas bantuan modal (BM) dan pembinaan manajemen (PM) mempengaruhi kinerja usaha (KU) didapat bahwa kontribusi bantuan modal (BM) terhadap kinerja usaha (KU) adalah sebesar 0,402 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan efektivitas pencapaian bantuan modal akan mempengaruhi kinerja usaha sebesar 0,402 satuannya Sedangkan kontribusi pembinaan manajemen (PM) terhadap Kinerja usaha (KU) adalah sebesar 0,331 yang berarti

bahwa setiap peningkatan 1 satuan efektifitas pencapaian pembinaan manajemen akan mempengaruhi peningkatan kinerja usaha sebesar 0,331 satuannya. Dan secara statistik keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan 61,50% pembentukan Kinerja usaha (KU). Pada perhitungan elastisitas bantuan modal (X_1) terhadap kinerja usaha (Y), diperoleh hasil sebesar 0,508 yang artinya jika X_1 naik 1%, maka Y akan meningkat sebesar 0, 508%. Dan untuk elastisitas penmbinaan manajemen (X_2) terhadap kinerja usaha (Y) adalah sebesar 0,426 artinya jika X_2 naik 1%, maka Y akan meningkat sebesar 0, 426%.

4. Bantuan modal memiliki koefisien korelasi 0,712 dan t_{hitung} sebesar 3,690 > t_{tabel} (2,457) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan positif antara bantuan modal dengan kinerja usaha. Pembinaan manajemen dengan koefisien korelasi 0,664 dan t_{hitung} sebesar 2,911 > t_{tabel} (2,457) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan positif antara pembinaan manajemen dengan kinerja usaha.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas, terdapat beberapa hal yang dianggap dapat berguna untuk meningkatkan dan memperbaiki pencapaian program simpan pinjam perempuan (SPP) PNPM Mandiri desa Gunung Sugih, yaitu:

1. Berdasarkan kenyataan yang dipaparkan masyarakat penerima kredit modal dan pengembangan manajemen, diharapkan kepada Tim Pengelola UPK PNPM Mandiri agar lebih meningkatkan kuantitas dalam aspek

pembinaan manajemen. Karena dalam prakteknya, sebagian masyarakat masih belum mendapatkan manfaat dari adanya pengembangan manajemen.

2. Perlu adanya hubungan yang baik antar elemen yang terlibat simpan pinjam perempuan, agar terciptanya pengelolaan aktivitas yang baik.
3. Perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pengembalian kredit tepat waktu.
4. Berdasarkan hasil perhitungan efektifitas yang baik, maka Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM-Mandiri di desa Gunung Sugih masih layak untuk dilanjutkan.